

**TATANAN HIDUP BARU PELAYANAN KESEHATAN POSYANDU LANSIA
PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUMBERTEBU KECAMATAN
BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO**

Nurul Mawaddah¹, Anndy Prastya², Fitria Wahyu Arianti³, Siti Rahmah⁴, Mujiadi⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

E - mail: mawaddah.ners@gmail.com

ABSTRAK

Lansia merupakan salah satu kelompok yang rentan tertular Covid-19 karena memiliki morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Upaya pencegahan penularan melalui upaya promotif dan preventif pada kelompok lansia sangat penting dilakukan, baik di tingkat keluarga, masyarakat maupun di fasilitas kesehatan agar kualitas hidup lansia tetap terjaga. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader dalam rangka mempersiapkan hari buka pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi Covid-19. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian meliputi pendidikan kesehatan tentang tatanan hidup baru pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi Covid-19, serta pendampingan pelaksanaan posyandu lansia sistem 5 meja pada wilayah daerah dengan zona hijau, merah, orange dan kuning. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi. Media yang digunakan adalah *slide* dan media *banner*. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam pelaksanaan posyandu lansia yang sesuai dengan tatanan hidup baru era pandemi Covid-19. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi panduan dalam mempersiapkan hari buka pelayanan posyandu lansia di era pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Posyandu, Lansia, Covid-19

ABSTRACT

The elderly are one of the groups that are vulnerable to contracting Covid-19 because they have high morbidity and mortality. Efforts to prevent transmission through promotive and preventive efforts in elderly groups are very important, both at the family, community and health facilities so that the quality of life of the elderly is maintained. This community service activity aimed to improve the knowledge and ability of cadres in order to prepare for the opening day for the implementation of posyandu for the elderly in the era of the Covid-19 pandemic. The activities carried out by the service team include health education about the new life order for the implementation of posyandu for elderly in the era of the Covid-19 pandemic, as well as assistance in implementing the posyandu for elderly with a 5-table system in areas with green, red, orange and yellow zones. Activities carried out by the method of lectures, discussions and simulations. The media used were slides and banner media. The results of this community service activity include increased knowledge and skills of cadres in implementing posyandu for the elderly in accordance with the new life order of the Covid-19 pandemic era. It is hoped that this activity can be a guide in preparing for the opening day of posyandu services for the elderly in the era of the Covid-19 pandemic.

Key Words: Posyandu, Elderly, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Kelompok lanjut usia (lansia) merupakan salah satu kelompok rentan yang memiliki morbiditas dan mortalitas yang tinggi di masa pandemi covid-19. Data mortalitas akibat Covid-19 di beberapa Negara lain menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya usia. Jumlah kematian populasi usia 60-69 tahun sebesar 3,6%, pada usia 70-79 tahun sebesar 8% dan pada usia lebih dari 80 tahun sebanyak 14,8%. Indonesia juga memiliki angka mortalitas yang tinggi seiring dengan meningkatnya usia, yaitu pada populasi usia 45-54 tahun adalah 8%, 55-64 tahun 14% dan 65 tahun ke atas 22% (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2020). Lansia juga merupakan kelompok penduduk yang sangat membutuhkan akses terhadap layanan kesehatan karena sebagian besar memiliki penyakit kronik/degeneratif seperti kardiovaskuler, kencing manis, penyakit pernafasan kronik dan lain-lain. Oleh karena itu pencegahan penularan melalui upaya promotif dan preventif terhadap Covid-19 pada kelompok lansia sangat penting dilakukan, baik di tingkat keluarga, masyarakat maupun di fasilitas kesehatan.

Selain melakukan upaya pencegahan penularan corona virus kepada kelompok lansia, perlu juga diantisipasi dampak dari kebijakan pembatasan sosial terhadap kesehatan lansia, seperti kesehatan mental dan kognitif lansia, meningkatnya jumlah lansia yang menderita penyakit kronik, meningkatnya angka komplikasi penyakit kronik dan jumlah lansia yang mengalami ketergantungan karena akses terhadap layanan kesehatan yang terhambat. Lansia sebagai kelompok rentan tentu saja sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dan masyarakat agar kesehatan dan kualitas hidup lansia selama masa pandemi Covid-19 dapat tetap terjaga seoptimal mungkin.

Salah satu upaya pelayanan kesehatan promotif dan preventif bagi pra lansia dan lansia di tingkat masyarakat adalah posyandu lansia. Akan tetapi selama masa pandemi ini, pelaksanaan posyandu lansia di tunda dan dapat diselenggarakan kembali apabila situasi sudah dinilai memungkinkan dengan memperhatikan aturan dan komando Pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dilakukan dengan penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Desa Sumbertebu merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur yang telah memiliki posyandu lansia ditiap dusunnya yaitu ada 3 posyandu lansia. Desa Sumbertebu merupakan wilayah binaan STIKES Majapahit. Program kegiatan lansia yang telah dikembangkan meliputi program revitalisasi posyandu lansia (Mawaddah, dkk., 2019), dan program pengembangan pelayanan posyandu lansia (Mawaddah, dkk., 2019). Adanya pandemi Covid-19, pelaksanaan posyandu lansia di Desa Sumbertebu telah ditunda sejak adanya kebijakan dari pemerintah pusat pada 31 Maret 2020 yaitu pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 (Humas Setkab RI, 2020). Penundaan pelaksanaan posyandu ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan serta belum adanya pengetahuan dari masyarakat secara umum serta kader secara khusus tentang pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi covid-19.



Gambar 1 Pelaksanaan posyandu lansia dengan sistem 5 meja serta kegiatan pengembangan posyandu lansia sebelum masa pandemi Covid-19 berupa senam lansia, terapi kelompok, kunjungan rumah lansia dan penyuluhan kesehatan di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Bangsal Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil sosialisasi kementerian kesehatan RI oleh dr. Imran Agus Nurali, Sp.KO Direktur promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat pada bulan Desember 2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Posyandu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19, maka Desa Sumbertebu bekerjasama dengan institusi kesehatan STIKES Majapahit berperan aktif mempersiapkan sumber daya serta sarana dan prasarana kegiatan posyandu yang sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memantau kesehatan lansia yang sempat terganggu karena pandemi Covid-19 serta sebagai salah satu tindakan deteksi dini masalah kesehatan pada lansia akibat Covid-19. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kader dalam rangka mempersiapkan hari buka pelaksanaan posyandu lansia yang ditetapkan oleh pemerintah daerah nantinya, serta mendampingi kader untuk dapat melaksanakan posyandu lansia pada masa pandemi Covid-19 dengan metode simulasi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh seluruh kader lansia yang ada di Desa Sumbertebu yaitu sejumlah 7 orang serta diikuti juga oleh perawat ponkesdes dan bidan Desa Sumbertebu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang dilaksanakan di Balai Desa Sumbertebu. Pada hari pertama pertemuan diberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan kader tentang tatanan hidup baru pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19. Pada pertemuan kedua dilakukan pendampingan pelaksanaan posyandu lansia dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 pada wilayah dengan zona hijau, serta pertemuan ketiga pendampingan pelaksanaan kegiatan posyandu lansia dalam adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan pada wilayah dengan zona merah, orange dan kuning.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: (1) Koordinasi dengan Kepala Desa Sumbertebu serta kader lansia terkait dengan

kegiatan yang akan dilaksanakan, (2) Pemberian kuesioner *pre test* pengetahuan dan kemampuan peserta tentang pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19, (3) kegiatan pertemuan pertama, yaitu pemberian materi Tatanan Hidup Baru Pelayanan Kesehatan Posyandu Lansia di Era Pandemi Covid-19 oleh Dosen STIKES Majapahit yang berisi penjelasan tujuan menjalankan posyandu dalam adaptasi kebiasaan yang baru, regulasi kebijakan yang terkait serta pelaksanaan kegiatan posyandu dalam adaptasi kebiasaan baru, kegiatan ini dilakukan selama 90 menit dengan metode ceramah dan diskusi, serta menggunakan media laptop, LCD, materi dalam bentuk *power point*, serta *handout* untuk para peserta, (4) kegiatan pertemuan ke-dua, yaitu pendampingan pelaksanaan posyandu lansia dalam adaptasi kebiasaan baru di era pandemi Covid-19 yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 (pada zona hijau), kegiatan ini dilakukan selama 90 menit dengan metode simulasi pelaksanaan posyandu lansia menggunakan sistem 5 meja dengan pengaturan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19, (5) kegiatan pertemuan ke-tiga, yaitu pendampingan pelaksanaan posyandu lansia dalam adaptasi kebiasaan baru pada wilayah dengan zona merah, orange dan kuning, kegiatan ini dilakukan selama 90 menit dengan metode simulasi kegiatan mandiri, simulasi kegiatan janji temu kunjungan rumah dan simulasi kegiatan janji temu ke fasilitas pelayanan kesehatan, serta (5) melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuesioner *post test* pengetahuan dan kemampuan kader tentang pelaksanaan posyandu lansia dengan adaptasi kebiasaan baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang dihadiri oleh kader lansia, perangkat desa yang merupakan perwakilan dari masing-masing dusunnya beserta petugas puskesmas yaitu perawat dan bidan Desa Sumbertebu. Jumlah peserta dalam pengabdian masyarakat ini sejumlah 15 orang. Seluruh kegiatan dilaksanakan di ruang terbuka yaitu di Balai Desa Sumbertebu serta menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yang meliputi: kewajiban memakai masker, menyediakan fasilitas mencuci tangan pakai sabun, menyediakan *hand sanitizer*, pengukuran suhu tubuh dengan termometer tembak, penataan tempat duduk dengan jarak 1 meter, serta membatasi jumlah peserta hanya sasaran kegiatan saja serta pemateri. Pada hari pertama kegiatan juga dihadiri oleh Kepala Desa Sumbertebu dan membuka acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan inti pengabdian masyarakat yang telah dilakukan meliputi: 1) Kegiatan pendidikan kesehatan tentang tatanan hidup baru pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi Covid-19, 2) Pendampingan pelaksanaan posyandu lansia sistem 5 meja pada wilayah dengan zona hijau dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19, serta 3) Pendampingan pelaksanaan kegiatan posyandu lansia dalam adaptasi kebiasaan baru pada wilayah dengan zona merah, orange dan kuning.

Selama kegiatan berlangsung terlihat semua peserta sangat antusias mengikuti kegiatan yang dibuktikan dengan kehadiran peserta pelatihan yang tepat waktu pada jam yang sudah ditentukan. Pada hari pertama pelatihan, sebelum narasumber memulai memberikan materi, peserta diberikan kuesioner yang berisi tentang pengetahuan dan kemampuan peserta tentang pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19. Setelah itu dilanjutkan pemberian materi tentang bagaimana Tatanan Hidup Baru Pelayanan Kesehatan Posyandu Lansia di Era Pandemi Covid-19. Materi ini diberikan oleh tim pengabdian masyarakat selaku Dosen pada departemen Keperawatan Gerontik di STIKES Majapahit. Kegiatan hari pertama ini dilakukan selama 90 menit dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta

menggunakan media laptop, LCD, materi dalam bentuk *power point*, serta *handout* untuk para peserta. Selain itu peserta juga aktif memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait hal-hal yang mereka belum mengetahui dan masalah yang selama ini dialami di Dusunnya masing-masing.



Gambar 2 Pemberian materi pada kader posyandu lansia tentang Tatahan Hidup Baru Pelaksanaan Posyandu Lansia Di Era Pandemi Covid-19

Tahapan selanjutnya yaitu pertemuan kedua tim pengabdian melakukan pendampingan pelaksanaan posyandu lansia sesuai dengan tatanan hidup baru di era pandemi Covid-19 yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19 yang nantinya dapat diterapkan jika wilayah daerah dinyatakan zona hijau, kegiatan ini dilakukan selama 90 menit dengan metode simulasi pelaksanaan posyandu lansia menggunakan sistem 5 meja. Simulasi kegiatan pada zona hijau terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan sebelum hari buka posyandu, pada saat hari buka posyandu dan setelah hari buka posyandu. Pada kegiatan sebelum hari buka posyandu dilakukan koordinasi terkait perijinan hari buka posyandu, memastikan kader yang bertugas sehat, mengidentifikasi sasaran dan menyusun jadwal posyandu agar tidak terjadi penumpukan, menyiapkan lokasi sesuai dengan protokol pencegahan penularan Covid-19, menyiapkan alat pelindung diri (APD) petugas serta mengumumkan jadwal dan persyaratan datang ke posyandu. Jika ditemukan masalah kesehatan diutamakan konsultasi jarak jauh atau janji temu baik di rumah lansia maupun ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pada hari buka posyandu lansia simulasi yang dilakukan adalah tetap menjalankan layanan dengan sistem 5 meja yaitu pendaftaran, penimbangan, pencatatan KMS Lansia, penyuluhan dan pelayanan kesehatan. Kader yang bertugas pada kegiatan hari posyandu harus menjalankan protokol kesehatan yaitu memeriksa suhu tubuh pengunjung, memastikan semua pengunjung melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dan dapat mengatur agar di area pelayanan tidak boleh lebih dari 10 orang. Pada kegiatan setelah hari buka posyandu dilakukan kegiatan pendokumentasian, pelaporan dan mengidentifikasi sasaran lansia yang membutuhkan tindak lanjut serta kegiatan kunjungan rumah lansia yang tidak hadir saat posyandu. Berdasarkan hasil kegiatan pada pertemuan kedua ini seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan yang sudah dilatih. Seluruh peserta mampu mempraktekkan latihan yang telah diajarkan.



Gambar 3 Pendampingan pelaksanaan posyandu lansia sesuai dengan tatanan hidup baru di era pandemi Covid-19 yang diterapkan pada wilayah dengan zona hijau

Pada pertemuan ketiga dilakukan pendampingan pelaksanaan posyandu lansia sesuai dengan tatanan hidup baru yang diterapkan jika wilayah daerah masih dinyatakan dengan zona merah, orange atau kuning. Kegiatan ini juga dilakukan selama 90 menit dengan metode simulasi yang terdiri dari latihan memberikan kegiatan mandiri pada lansia sesuai dengan yang ada di KMS Lansia, simulasi kegiatan untuk lansia dengan janji temu kunjungan rumah dan simulasi kegiatan untuk lansia dengan janji temu ke fasilitas pelayanan kesehatan. Pada pertemuan ketiga ini difokuskan pada optimalisasi peran kader dalam pemantauan kesehatan lansia dengan komunikasi jarak jauh kepada lansia atau keluarga/pendamping lansia, misalnya *WhatsApp* atau SMS. Pemantauan kesehatan lansia oleh kader yang dapat dilakukan antara lain berupa pemantauan kondisi kesehatan lansia secara umum dan keluhan terkait kesehatan bila ada dan edukasi informasi kesehatan dan gizi dibawah pembinaan tenaga kesehatan puskesmas. Jika pada pemantauan kesehatan lansia oleh kader tersebut ditemukan keluhan dan atau masalah kesehatan, maka kader dapat melaporkan kepada tenaga kesehatan puskesmas untuk ditindaklanjuti oleh tenaga kesehatan, selanjutnya dapat dilakukan kunjungan rumah lansia.



Gambar 4 Pendampingan pelaksanaan posyandu lansia sesuai dengan tatanan hidup baru di era pandemi Covid-19 yang diterapkan pada wilayah dengan zona merah, orange dan kuning

Selanjutnya tahap akhir kegiatan adalah memberikan kuesioner *post test* untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan kemampuan peserta terhadap materi dan latihan yang sudah diajarkan tentang pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19. Hasil evaluasi pengetahuan peserta terhadap tatanan hidup baru dalam pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil evaluasi pengetahuan peserta terhadap tatanan hidup baru dalam pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19

Pengetahuan	Pre	(%)	Post	(%)
Baik	0	0	13	87
Cukup	4	27	2	13
Kurang	11	73	0	0
Total	15	100	15	100

Tabel 2 Hasil evaluasi kemampuan peserta terhadap pelaksanaan posyandu lansia di masa pandemi Covid-19 yang sesuai dengan tatanan hidup baru

Kemampuan	Pre	(%)
Ada peningkatan	15	100
Tidak ada peningkatan	0	0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta terhadap pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi Covid-19. Adanya peningkatan pengetahuan peserta ini dapat disebabkan karena pemberian pendidikan kesehatan dengan materi “Tatanan Hidup Baru Pelaksanaan Pelayanan Posyandu Lansia di Masa Pandemi Covid-19” merupakan salah satu stimulus yang dapat menambah pengetahuan peserta tentang penerapan posyandu lansia di masa pandemi. Dengan meningkatnya pengetahuan peserta dapat membuat peserta tahu dan menyadari bahwa pelayanan kesehatan lansia harus tetap dilakukan yang tentunya disesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru. Sehingga dengan kesadaran positif yang dimiliki dapat menurunkan kecemasan peserta sebagai kader lansia dan mampu memotivasi masyarakat terutama lansia untuk tetap produktif di masa pandemi Covid-19 melalui posyandu lansia.

Hasil studi Mawaddah, dkk (2018) menunjukkan bahwa optimalisasi posyandu lansia perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Manfaat yang dirasakan lansia ditinjau dari aspek fisik yaitu kondisi kesehatan senantiasa terjaga atau sehat, manfaat ditinjau dari aspek psikis yang dirasakan yaitu perasaan senang mendapat siraman rohani dan menghilangkan kejenuhan, serta manfaat yang ditinjau dari aspek sosial yaitu perasaan senang dapat bertemu sesama lansia dari adanya posyandu lansia.

Adanya peningkatan kemampuan peserta dalam melaksanakan posyandu lansia yang sesuai dengan tatanan hidup baru ini disebabkan karena program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berbagai pendekatan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Pemilihan metode dan media pendidikan kesehatan yang tepat akan berdampak pada keberhasilan pendidikan kesehatan yang diberikan (Siregar, 2020). Metode pendidikan kesehatan diberikan dengan metode pendidikan kelompok yaitu ceramah, diskusi dan simulasi. Metode ceramah yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah memberikan materi tentang operasional pelaksanaan posyandu dimasa pandemic yang sesuai dengan panduan dari Kementerian Kesehatan. Materi ini disampaikan oleh narasumber yang sesuai dengan bidang keahliannya dalam Departemen Keperawatan Gerontik. Metode diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terkait posyandu lansia dan masalah kesehatan lansia di wilayah masing-masing Metode simulasi yang dilakukan adalah mensimulasikan pelaksanaan posyandu 5 meja yang sesuai dengan tatanan hidup baru era pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor peserta sehingga akan mampu menggunakan kemampuan perannya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Sedangkan media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi media *slide* dan media luar ruang. media *slide* yang berisi materi pendidikan kesehatan diberikan oleh tim pengabdian masyarakat untuk merangsang minat dan perhatian peserta dengan warna dengan menggunakan warna gambar yang kongkrit. Selain itu peserta juga diberikan *print out slide* materi yang disampaikan. Media luar ruang yang digunakan adalah memasang *banner* yang berisi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Lansia merupakan kelompok rentan yang sangat berisiko terhadap morbiditas dan mortalitas akibat Covid-19, karena mayoritas lansia memiliki penyakit kronis atau degeneratif sebagai penyakit komorbid. Oleh karena itu pelayanan kesehatan lansia di tingkat masyarakat dan di fasilitas kesehatan haruslah menjadi prioritas. Pelaksanaan pelayanan posyandu lansia di Era Pandemi Covid-19 dapat dilakukan sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2020). Pelayanan lansia harus tetap dilakukan sebagai upaya deteksi dini masalah kesehatan akibat Covid-19 serta pemantauan kesehatan secara berkala.

4. SIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat sebagai panduan Desa Sumbertebu Dalam mempersiapkan hari buka pelayanan posyandu lansia yang sesuai dengan tatanan hidup baru di era pandemi Covid-19. Para peserta yang meliputi kader lansia, perawat dan bidan desa yang merupakan perwakilan dari Puskesmas serta perangkat desa sangat antusias dengan kegiatan yang telah dilakukan. Pengetahuan dan kemampuan peserta terhadap pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi juga mengalami peningkatan karena adanya berbagai metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Humas Setkab RI. (2020). Inilah PP Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk Percepatan Penanganan Covid-19. <https://setkab.go.id/inilah-pp-pembatasan-sosial-berskala-besar-untuk-percepatan-penanganan-covid-19/>. Diakses pada 13 Januari 2021.
- Nurali, dr. I.A. (2020). Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Posyandu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Mawaddah, N., Syurandhari, D.H., Basahi, H. (2018). Optimalisasi Posyandu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi dan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Medika Majapahit*, 10 (2), 100-110.
- Mawaddah, N., Kusuma, Y.L.H., Mujiadi, Rachmah, S., Prastya, A., Fardiansyah, A. (2019). Revitalisasi Posyandu Lansia di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Jurnal PengabdianMu (Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 5(1), 39-45.
- Mawaddah, N., Mujiadi, Nurwidji. (2019). Terapi Kelompok Sebagai Bentuk Pengembangan Pelayanan Posyandu Lansia di Desa Sumbertebu Bangsal Mojokerto. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Seri ke-3 Tahun 2019*. 340-346.
- Siregar, P.A. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.